

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK DENGAN  
TEKNIK INTERNAL STAND DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV**

Dina Salsa Bila<sup>1</sup>, Wahyu Kurniawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD Universitas PGRI Yogyakarta

<sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

E-mail :<sup>1</sup>dinasalsabila220@gmail.com, <sup>2</sup>wahyukurniawati@upy.ac.id

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to find out: whether the Pop Up Book learning media is able to improve learning achievement in learning science and technology on Indonesian Cultural Diversity. Research and Development type of research is the type of research used in this research which has the aim of developing and producing a product. The development model used is a 4D development model which consists of 4 stages consisting of: Define stage, design stage, development stage and disseminate stage. The research instruments used in this research include assessment sheets for Media Experts, Material Experts and Students. As for the results of research on the development of learning media in the science and sciences subject on Indonesian cultural riches, a percentage of 98% was obtained from media experts so it can be declared very valid. As for the material experts, a percentage of 93% was declared very valid. The results of calculating student responses obtained a percentage of 92%. The total score is between the interval 81.25%-100%. So that students' responses to the media are stated to be very practical. The teacher response results obtained a percentage of 75% which was between the interval 62.5%-81.25%. So that the teacher's response to the media is stated to be practical. Based on the results of these calculations, the internal stand technique Pop Up Book learning media developed is suitable for use or implementation in learning.*

**Keywords:** *Learning Media, Pop Up Book, Internal Stand*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: apakah media pembelajaran *Pop Up Book* mampu meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran IPAS materi Keanekaragaman Budaya Indonesia. Jenis penelitian *Research and Development* merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk. model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahapan yang terdiri dari : tahap *Define* (pendefinisian), tahap *design*(perancangan), tahap *development*(pengembangan), dan tahap *disseminate* (penyebarluasan). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar penilaian untuk Ahli Media, Ahli Materi dan Siswa. Adapun hasil penelitian pengembangan media pembelajaran pada mata Pelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia, diperoleh presentase 98% dari ahli media sehingga dapat dinyatakan sangat valid. Adapun dari ahli materi diperoleh presentase sebesar 93% dinyatakan sangat valid. Hasil perhitungan respon siswa diperoleh presentase sebesar 92%. Total skor berada diantara interval 81,25%-100%. Sehingga respon

siswa terhadap media dinyatakan sangat praktis. Hasil respon guru diperoleh presentase sebesar 75% yang berada diantara interval 62,5%-81,25%. Sehingga respon guru terhadap media dinyatakan praktis. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka media pembelajaran *Pop Up Book* teknik internal stand yang dikembangkan layak digunakan atau diimplementasikan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Pop Up Book*, *Internal Stand*

## **A. Pendahuluan**

IPAS Merupakan gabungan dari mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. IPAS adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari interaksi benda mati dan makhluk hidup di alam semesta serta mempelajari bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain. IPAS juga mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pendidikan IPAS sangatlah penting dalam jenjang sekolah dasar. Sebagaimana menurut Annafi, F. S. N., & Kurniawati, W (2020) menyatakan bahwa Pendidikan IPAS seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran di sekolah mengingat pentingnya pelajaran IPAS. Penerapan Pembelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar perlu mempertimbangkan bahwa anak usia sekolah dasar masih melihat segala sesuatu dengan sebagaimana adanya, utuh, serta terpadu. Mereka masih menggunakan cara berpikir

konkrit, komprehensif, serta tidak detail. Oleh karena itu, mata pelajaran IPA dan IPS dapat disederhanakan menjadi satu karena keduanya dapat dikaitkan dengan fenomena sehari-hari. Salah satu alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran untuk merangsang pola belajar, menunjang keberhasilan proses pembelajaran, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif. Peran media tentunya sangat penting sebagai alat untuk mendukung pembelajaran siswa

. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu bagi siswa untuk memahami tujuan dan materi pelajaran lebih cepat dan mudah.

Sebagaimana menurut pendapat Isnaini dan Kurniawati (2022) menyatakan bahwa menggunakan media pembelajaran di kelas juga dapat memberikan dampak psikologis yang positif bagi siswa sehingga meningkatkan motivasi

belajarnya. Selain itu, Memanfaatkan media juga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan media pembelajaran juga perlu memperhatikan media yang akan digunakan, pemilihan media juga harus sesuai dengan karakteristik peserta didik, karena dengan cara ini mereka dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

*Pop Up Book* adalah suatu alat pembelajaran berupa buku dan berisi komponen tiga dimensi yang menambah daya tarik visualisasi cerita dengan gambar bergerak yang muncul ketika halaman dibuka. Keuntungan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* ini adalah mampu menarik perhatian dan memfokuskan siswa pada apa yang mereka pelajari, menumbuhkan kreativitas mereka, memicu imajinasi mereka, dan memotivasi mereka untuk membaca dengan bentuk dan warna buku. Melalui bantuan media *Pop Up Book* ini, guru dapat mengambil peran yang berbeda dengan menyajikan materi melalui media. Hal ini memungkinkan guru untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar dengan lebih mudah. Tidak diragukan lagi bahwa peran fasilitator guru memiliki dampak yang signifikan

terhadap proses pembelajaran. Selain memberikan pengetahuan, guru juga membimbing siswa agar tetap berada pada jalur yang benar khususnya dalam pembelajaran yang dimana proses pembelajaran tersebut harus mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai standar kompetensi (Winda dkk, 2022).

Hasil dari proses pembelajaran adalah prestasi belajar, yang diwakili oleh angka, huruf, atau kalimat. Prestasi belajar dapat menampilkan apa yang telah dicapai setiap siswa selama jangka waktu tertentu. Semua komponen pendidikan dari pendidik, sumber belajar, dan peserta didik tentu harus bekerja sama dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil terbaik. Dari ketiga komponen tersebut apabila tidak mencapai hasil yang optimal maka dapat menyebabkan prestasi belajar yang rendah. Model pembelajaran yang tidak menarik dan berulang dapat membuat siswa kurang terlibat dan menghambat efektivitas proses pembelajaran. Akibatnya, dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Salah satu masalah yang timbul dalam pembelajaran IPAS berdasarkan hasil temuan wawancara dengan Guru Kelas IV SD

Muhammadiyah Ngijon 1 adalah peserta didik masih kesulitan dalam menangkap materi yang dijelaskan oleh guru, penggunaan media pembelajaran masih terbatas, guru hanya memanfaatkan media yang dapat dijangkau disekitar kelas saja, sehingga, prestasi belajar peserta didik kelas IV pun masih rendah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud menerapkan media *Pop Up Book teknik internal stand* guna meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu judul skripsi yang ditetapkan oleh peneliti adalah Pengembangan Media *Pop Up Book* dengan Teknik Internal Stand Terhadap Prestasi Belajar Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV. Berdasarkan Informasi latar belakang yang disebutkan di atas dapat digunakan untuk merumuskan masalah berikut:

1. Apakah media pembelajaran *Pop Up Book* mampu meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran IPAS materi Kekayaan Budaya Indonesia kelas IV ?

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah media pembelajaran *Pop Up Book* mampu meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran IPAS materi Kekayaan Budaya Indonesia kelas IV.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana menurut Okpatrioka (2023) menyatakan bahwa *Research and Development* merupakan suatu metode penelitian bertujuan menghasilkan produk serta menguji hasil produk tersebut. Penelitian semacam ini tidak sama dengan penelitian lain yang bertujuan untuk menciptakan suatu produk melalui pengujian dan kemudian menyempurnakannya untuk membuat produk yang layak digunakan. Judul penelitian ini adalah “Media Pembelajaran *Pop Up Book* Dengan Teknik *Internal Stand* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Ipas Kelas IV”

1. Potensi dan masalah.

Tahap ini adalah tahap awal dari penelitian dengan metode *Research and Development*.

Informasi data dan permasalahan didapatkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV guna menemukan permasalahan. Dengan demikian, diperoleh inti permasalahan yaitu dalam proses pembelajaran guru sering kali hanya menggunakan media yang bisa dijangkau di sekitar kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru belum menggunakan media yang beragam, sejalan dengan konten yang dipelajari, dan yang memberikan prioritas pengalaman langsung kepada siswa. Akibatnya, prestasi belajar siswa rendah dan pemahaman mereka tentang subjek kurang. Hal ini terbukti dari hasil tes harian semester satu untuk mata pelajaran IPAS yang menunjukkan bahwa 58,06% dari total jumlah siswa mendapat nilai di bawah 70.

## 2. Pengumpulan data

Setelah melalui tahap potensi, selanjutnya mengumpulkan informasi-informasi yang diperoleh sebagai bahan perencanaan penelitian. Adapun peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara kepada guru kelas IV.

## 3. Desain produk.

Tahap ini merupakan tahap membuat rancangan produk dan mencari materi pembelajaran yang digunakan sebagai isi dari produk media yang akan dikembangkan. Produk yang dihasilkan dari penelitian yaitu media pembelajaran konkret dengan materi pembelajaran IPAS kelas IV semester 2. Media yang dibuat adalah media pembelajaran *Pop Up Book* dengan teknik *Internal Stand* pada materi kekayaan budaya Indonesia untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.

## 4. Validasi Desain

Tahap validasi merupakan tahap penilaian apakah hasil rancangan produk yang dibuat layak digunakan melalui penilaian ahli yang meliputi dua ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Adapun ahli media untuk pengevaluasian kekurangan produk media pembelajaran. Sedangkan ahli materi untuk pengevaluasian kekurangan dari isi materi pembelajaran. Validasi ahli ini bertujuan Untuk mendapatkan kritik dan saran dari ahli agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari produk media pembelajaran.

5. Revisi desain produk.

Setelah melalui tahap validasi, Produk media direvisi menggunakan hasil validasi sebagai panduan. Kritik dan saran ahli akan digunakan untuk mengatasi segala kekurangan dalam produk akhir.

6. Hasil Akhir Produksi.

Tahap ini adalah tahap dimana produk sudah diakui kualitasnya oleh para ahli yang berpengalaman. Hasil akhir produk adalah media pembelajaran *Pop Up Book* teknik *Internal Stand*.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan aspek materi serta desain yang bersumber dari para ahli, guru dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara dua orang atau lebih di mana pertanyaan diajukan kepada narasumber dengan maksud mendapatkan tanggapan atau jawaban untuk mengumpulkan informasi atau data.

2. Tes

Tes adalah teknik yang digunakan kepada beberapa subjek untuk melihat hasil yang telah dikerjakan oleh subjek tersebut.

3. Angket

adalah jenis alat penelitian yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh data dari responden.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan penelitian, data dapat dianalisis menggunakan teknik analisis data. Untuk mengolah data yang terkumpul, dilakukan analisis data. Mendapatkan produk media berkualitas tinggi adalah tujuannya. Berikut teknik digunakan dalam penelitian pengembangan ini untuk menganalisis data:

1. Kevalidan

Kevalidan didapatkan melalui penilaian para ahli. Langkah-langkah analisis hasil penilaian para ahli sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Skor hasil angket validasi ahli media dan materi

merupakan data kuantitatif. Data kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif dengan merubah presentase skor. angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan skor tertinggi 5. Bentuk tingkat kevalidan produk, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum y} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

$\sum x$  : Jumlah skor yang diperoleh

$\sum y$  : jumlah skor maksimal

Setelah presentase ditentukan, selanjutnya mengubah kedalam kriteria tingkat kelayakan berikut:

| No. | Keterangan         | Presentase |
|-----|--------------------|------------|
| 1   | Sangat Valid       | 85% - 100% |
| 2   | Valid              | 75% - 84%  |
| 3   | Kurang Valid       | 60% - 74%  |
| 4   | Tidak valid        | 40% - 59%  |
| 5   | Sangat tidak Valid | 0% - 39 %  |

Berdasarkan tabel pedoman penilaian di atas bahwa, media pop

up book Teknik internal stand dapat dikatakan valid apabila jika mencapai Presentase 75%-84%.

## 2. Analisis Hasil Respon Siswa dan Respon Guru.

Berdasarkan kriteria penilaian skor, hasil angket respon siswa dan respon guru dinilai sesuai dengan pedoman sebagai berikut : sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Data kuantitatif tersebut dapat diperoleh melalui analisis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Hasil Kepraktisan dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut :

| No | Kategori       | Presentase   |
|----|----------------|--------------|
| 1  | Sangat praktis | 81,25%-100%  |
| 2  | Praktis        | 62,5%-81,25% |
| 3  | Kurang praktis | 43,75%-62,5% |
| 4  | Tidak praktis  | 25% - 43,75% |

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Pengembangan Produk Awal

#### a. Hasil Analisis Kebutuhan

Pengembangan media *pop up book* Teknik *internal stand* pada materi kekayaan budaya indonesia

dilakukan berdasarkan pada analisis kebutuhan yang di dapat melalui pengumpulan informasi dengan wawancara kepada guru kelas IV SD Muhammadiyah Ngijon 1. Hasil dari wawancara sebagai berikut :

- 1) Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka.
- 2) Media pembelajaran yang digunakan ketika dalam proses pembelajaran hanya menggunakan benda-benda yang ada disekitar kelas.
- 3) Guru dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa buku teks dan LKS yang berisi rangkuman materi dan latihan soal.
- 4) Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah ceramah, diskusi, serta penugasan.
- 5) Prestasi belajar peserta didik masih rendah dilihat dari data ulangan harian serta adanya faktor yang mempengaruhi seperti kurangnya pendampingan dari orang tua, dan kurangnya minat belajar peserta didik.

*Pop Up Book* teknik *internal stand* ini adalah media pembelajaran konkrit yang terbuat dari kardus/karton. Media ini dibuat bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun media ini juga disesuaikan dengan standar kompetensi dasar dari kurikulum yang ingin dicapai. *Pop up book* ini berisi materi Kekayaan Budaya Indonesia untuk siswa Kelas IV. Dibuat dengan kardus yang dilapisi kertas *Ivory* sebagai sampul dan halaman. Sebagai bagian dari penjelasan buku, terdapat gambar-gambar dengan unsur tiga dimensi serta rangkuman materi yang dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak menjadi nyata.



## **b. Hasil Desain Produk**

Gambar 1. Rancangan Desain  
*Pop Up Book Teknik Internal*  
*Stand*

## 2. Kualitas Produk

Hasil penilaian ahli media secara keseluruhan mendapatkan skor total sebesar 98. Kualitas media diketahui dengan mengkonversikan keseluruhan skor tersebut dengan tabel pedoman penilaian yang digunakan pada penelitian ini, penilaian ini berdasarkan tiga aspek meliputi aspek kelayakan praktis, kelayakan teknis, dan teknik *pop up*.

*Tabel 1. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media*

| No | Aspek<br>Pertanyaan  | Aspek<br>Perolehan | Presentase | Kriteria                |
|----|----------------------|--------------------|------------|-------------------------|
| 1. | Kelayakan<br>Praktis | 15                 | 100%       | Sangat<br>valid         |
| 2. | Kelayakan<br>Teknis  | 58                 | 96,66%     | Sangat<br>valid         |
| 3. | Teknik <i>Pop Up</i> | 25                 | 100%       | Sangat<br>valid         |
|    | <b>Total Skor</b>    | <b>98</b>          | <b>98%</b> | <b>Sangat<br/>Valid</b> |

Presentase kevalidan dari aspek kelayakan praktis dinyatakan sangat baik dengan presentase sebesar 100%. Aspek kelayakan teknis dinyatakan sangat baik dengan presentase

96,66%. Dan aspek teknik *pop up* dinyatakan sangat baik dengan presentase 100%. Sehingga total presentase sebesar 98%. Berdasarkan hasil presentase total tersebut, maka dapat dikategorikan bahwa media *pop up book* “Sangat Valid” untuk digunakan dalam penelitian.

*Tabel 2. Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi*

| No | Aspek<br>Pertanyaan    | Aspek<br>Perolehan | Presentase | Kriteria                |
|----|------------------------|--------------------|------------|-------------------------|
| 1. | Kelayakan<br>Materi    | 42                 | 93,33%     | Sangat<br>valid         |
| 2. | Kelayakan<br>Bahasa    | 24                 | 96%        | Sangat<br>valid         |
| 3. | Teknik<br>Pembelajaran | 27                 | 90%        | Sangat<br>Valid         |
|    | <b>Total<br/>Skor</b>  | <b>93</b>          | <b>93%</b> | <b>Sangat<br/>Valid</b> |

Hasil penilaian ahli materi secara keseluruhan mendapatkan skor total sebesar 93. Diperoleh presentase kevalidan dari aspek kelayakan materi dinyatakan sangat valid dengan presentase sebesar 93,33%, aspek kelayakan bahasa dinyatakan valid dengan presentase 96% dan aspek teknik pembelajaran dinyatakan valid dengan presentase sebesar 90%.

Sehingga total presentase sebesar 93%. Berdasarkan hasil presentase total, dikategorikan media *pop up book* "Sangat Valid" untuk digunakan dalam penelitian.

Angket respon guru digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *pop up book* teknik *internal stand* pada mata pelajaran IPAS. Hasil perhitungan respon guru dari uji mendapatkan skor 30 dari jumlah skor maksimal adalah 40, adapun presentase dari yang diperoleh sebesar 75%. Berdasarkan pedoman penilaian dalam penelitian ini total skor berada diantara interval 62,5%-81,25%. Sehingga dapat disimpulkan respon guru terhadap media dinyatakan praktis serta menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* layak digunakan sebagai media pembelajaran. Adapun hasil perhitungan respon siswa mendapatkan skor 184 dari jumlah skor maksimal adalah 200, presentase yang diperoleh sebesar 92%. Total skor berada diantara interval 81,25%-100%. Sehingga respon siswa terhadap media dinyatakan sangat praktis serta menunjukkan bahwa media *pop up*

*book* layak digunakan sebagai media pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Media Pembelajaran *Pop Up Book* dengan teknik *Internal Stand* pada pembelajaran ipas merupakan hasil produk penelitian pengembangan ini. Media *Pop Up Book* yang dibuat oleh peneliti layak dan dapat diterapkan dalam pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV.

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* teknik *internal stand* dapat disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan tingkat kelayakan produk dari ahli media sebesar 98% masuk kategori sangat valid serta layak guna. Adapun hasil perhitungan tingkat kelayakan produk dari ahli materi sebesar 93% termasuk kategori sangat valid.

Hasil penilaian respon guru mendapatkan skor 30 dari skor maksimal 40, adapun presentase dari yang diperoleh sebesar 75%. Berdasarkan pedoman penilaian dalam penelitian ini total skor berada diantara interval 62,5%-81,25%. Sehingga dapat disimpulkan respon guru terhadap media dinyatakan

praktis. Hasil penilaian respon siswa mendapat skor 184 dari skor maksimal 200, presentase yang diperoleh secara keseluruhan sebesar 92%. Dengan demikian dapat dikategorikan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* teknik *Internal Stand* dinyatakan “sangat praktis”. Melalui hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini sangat valid apabila digunakan atau diimplementasikan dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annafi, F. S. N., & Kurniawati, W. (2017). Meningkatkan Higher Order Thinking Siswa melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 1439-1444).
- Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *PENSA*, 2(1), 36-42.
- Isnaini, P. G. S. D., & Wahyu Kurniawati, U. P. Y. (2022). Pengembangan Media Kolibin (Kolam Lintasan Mobil dan Pohon) Untuk Mereduksi Miskonsepsi Pada Siswa Kelas IV SD Giriwungu. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Ibrahim, M. A., Raihan, P., Nurhadi, S. N., Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106-113.
- Jannah, D. R. M., & Istianah, F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Materi Siklus Air Kelas V Sekolah dasar. *Jpgsd*, 9(3), 1824 – 1836.
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas v di sekolah dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 1-7.
- Zinnurain, Z., & Suhardi, M. (2024). *The Development Instructional Media Pop-Up Art Book with internal stand mechanism technique on early childhood recognizing concept. jurnal teknologi pendidikan: jurnal penelitian dan pengembangan pembelajaran*, 9(1), 1-8.